

SOSIALISASI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG SEBAGAI TAMAN ASRI APOTEK HIDUP GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PARI KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

**Armita Ningsih, Dwie Jihan Fadilla, Harisa Fitrah,
Selly Oktadiah Hasibuan, Nur Aisyah Pulungan, Nirwana Anas**

Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
dwiejihanfadilla@uinsu.ac.id

Abstract

This study was conducted in Pari village, Pantai Cermin district, Serdang Bedagai regency. This research focuses on the Living Pharmacy carried out in the village in the form of community socialization. The purpose of this study was to sensitize the community on the role of plants in the village and to make the community aware of the importance of planting a living pharmacy and its benefits in daily life. This research was conducted using the PAR method (Participatory Action Research) through non-profit activities. This research was conducted starting with the phases of observation, planning, action (action) and evaluation. Where the findings of this study are found, the public can understand the importance of using the wasteland by planting plants so that it becomes beautiful and becomes a means for the community to use medicinal plants.

Keywords: Pharmacy, Life, Society, Benefit, Plant.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini berfokus pada Apotek Hidup yang dilaksanakan di desa berupa sosialisasi kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyadarkan masyarakat tentang peran tumbuhan di desa dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menanam apotek hidup dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) melalui kegiatan non profit. Penelitian ini dilakukan dimulai dengan tahapan observasi, perencanaan, tindakan (action) dan evaluasi. Dimana temuan penelitian ini ditemukan, masyarakat dapat memahami pentingnya pemanfaatan lahan terlantar dengan menanam tanaman sehingga menjadi asri dan menjadi sarana masyarakat untuk memanfaatkan tanaman obat.

Kata kunci: Apotek Hidup, Tanaman, Lahan kosong, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Desa Pari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Desa Pari ini memiliki potensi alam yang melimpah dan penduduk yang sedikit sehingga masih ada rumah-rumah dengan halaman kosong yang luas. Dimana ditumbuhi rerumputan liar dan semak belukar yang tidak indah

dipandang. Kondisi ini terjadi karena kurangnya kepedulian warga tentang manfaat taman bila digunakan dengan benar tidak hanya untuk manfaat ekologis tetapi juga untuk taman yang memiliki peran cukup penting dari segi ekonomi (Madyowati, 2017).

Pekarangan dapat dimanfaatkan untuk segala macam manfaat, antara lain sebagai tegakan konsesi, apotek,

lambung dan bank (Ashari et al 2012). Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong dipekarangan rumah Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya penataan kembali program Apotek Hidup di pekarangan rumah sebagai lingkungan perawatan alami, karena ditegaskan bahwa masyarakat memiliki kewajiban menanam pohon lindung atau pohon bermanfaat, tanaman hias dan tanaman hidup. pabrik farmasi di halaman mereka. Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah media perluasan dalam mengajak dan membudidayakan jamu yang baik melalui sebuah event aksi yang dirancang secara konseptual untuk menyampaikan tujuan dari aksi ini secara tepat dan benar.

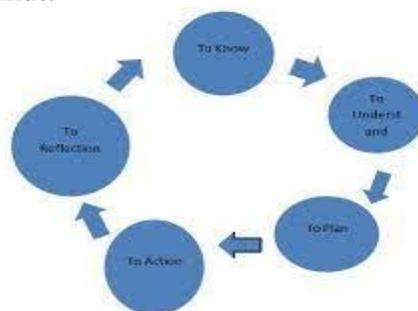
Sebagai apotek hidup, pekarangan dapat diisi dengan berbagai macam jamu (TOGA) seperti kunyit, jahe, kencur, mengkudu, lidah buaya dan masih banyak jenis togas lainnya yang bisa ditanam di pekarangan warga. Tergantung dari estetikanya, taman bisa diisi dengan berbagai tanaman hias dan bunga yang membuatnya terlihat segar dan enak dipandang. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan dalam bentuk pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka membuka potensi pemanfaatan lahan terlantar menjadi

taman asri apotik hidup guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai pada bulan Januari 2022. Subyek penelitian ini adalah 20-25 orang. Metode pelaksanaan ini adalah metode yang dipakai dalam kegiatan ini yaitu metode Participatory Action Research (PAR). Langkah-langkah untuk melakukan

kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan diagram pada gambar berikut:



Gambar 1 : Model Simple Action Research

1) Persiapan (*plan*)

Pada fase ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Sebuah Observasi lapangan dilakukan dan didiskusikan dengan desa Pari, kecamatan Pantai Cermin, wilayah Serdang Bedagai, kepala desa dan masyarakat desa. Tujuan: Untuk memberikan informasi tentang maksud dan tujuan program aksi publik sedang atau akan dilakukan, serta untuk membahas lokasi dan waktu kegiatan program yang akan dilakukan.
- Menyusun tata acara dan materi pelatihan pelaksanaan kegiatan.

2) Perbuatan (*Action*)

Pada fase perbuatan yang dilaksanakan adalah :

- Diseminasi
Kegiatan ini akan dilakukan yaitu dengan mengundang para peserta kegiatan penanaman apotik hidup yang peserta utamanya ialah para masyarakat / warga Desa Pari. Serta memberikan penyuluhan kepada

warga tentang pentingnya melakukan penanaman apotik hidup dilahan kosong guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

- b. Implementasi lapangan
 Pada fase ini yang akan dilakukan antara lain :
1. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
 2. Membersihkan lahan dari tanaman liar.
 3. Memberikan keterampilan dan Teknik cara penanaman apotik hidup yang baik dan benar agar tumbuhan tumbuh dengan subur.
 4. Serta memberikan label nama tumbuhan beserta nama latinnya pada tiap-tiap jenis tanaman apotik hidup yang akan ditanam.

3) *Observe*

Pada fase ini dilakukan untuk mengamati dan menganalisis pertumbuhan tanaman dari taktik penanaman yang dilakukan dari kelemahan atau kekurangan Teknik dari penanaman apotik hidup tersebut.

4) *Reflection*

Pada fase ini kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi dengan masyarakat Desa Pari tentang hambatan dan kesulitan serta kendala apa yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut.

Merupakan tempat pelayanan publik yang diberikan selama 7 hari dengan program yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 : Jadwal kegiatan pengabdian masyarakat

Jadwal Kegiatan	Hari						
	R	K	J	S	M	S	S
Persiapan kegiatan	-	-					
Sosialisasi kegiatan			-				
Praktik lapangan				-			
Evaluasi kegiatan					-		
Pelaporan hasil kegiatan						-	
Penutup kegiatan							-

Keterangan

R : Rabu S : Sabtu S : Selasa
 K : Kamis M : Minggu
 J : Jumat S : Senin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diterapkan pada metode PAR yang terdiri dari 4 siklus yaitu penelitian, perencanaan, perbuatan dan evaluasi.

1) Penelitian

Pada fase ini Kami, tim pelaksana, melakukan survei terhadap 25 warga Desa Kota Pari, Kabupaten Serdang Bedagai, pada awal Januari 2022 dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang pemahaman masyarakat tentang apotik kehidupan dan cara penggunaan hasilnya. Hasil yang diperoleh sebanyak 25 orang yang tidak mengetahui semua manfaat tanaman berumput atau apotik hidup dan tidak mengetahui cara penyimpanannya.

2) Perencanaan

Pada fase perencanaan, Aksi pertama rombongan pelaksana adalah melakukan audiensi dengan kepala desa Kota Pari dan Akim di Kabupaten Serdang Bedagai. Usai sidang, diketahui bahwa masyarakat dan kepala desa menyambut baik rencana acara tersebut.

Setelah audiensi, tim pelaksana kemudian merancang susunan kegiatan penanaman apotik hidup yang sangat bermanfaat sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Kota Pari Kabupaten Serdang Bedagai.

Selanjutnya, tim pelaksana meninjau berbagai referensi tentang tanaman herbal yang sesuai dijadikan apotik hidup di kondisi lingkungan masyarakat Desa Kota Pari Kabupaten Serdang Bedagai.

3) Perbuatan

Perbuatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan apotik hidup di Desa Kota Pari Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan apotik hidup berupa penanaman tanaman herbal di Desa Kota Pari Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan apotik hidup ini dijelaskan kepada masyarakat oleh narasumber. Setelah penjelasan oleh narasumber tentang “ penanaman apotik hidup dilahan kosong guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar “ kegiatan dilanjutkan dengan praktik penanaman apotik hidup oleh peserta dipandu oleh narasumber.

Step yang akan dilaksanakan :

- Sebelum acara, tim pelaksana menyiapkan bahan dasar yang dibutuhkan untuk menanam apotik hidup.
- pelaksana juga mengembangkan alat dan bahan tambahan untuk menanam apotik hidup.

- Kemudian peserta menggali tanah dilahan kosong yang telah disediakan.
- Peserta kemudian melakukan penanaman tanaman herbal dilahan kosong tersebut.
- Selanjutnya, peserta menyiram tanaman tersebut dengan air.

4) Evaluasi

Evaluasi aktivitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari aktivitas yang sudah dilakukan. Keberhasilan penanaman didasarkan pada beberapa komponen.

a) Keberhasilan target peserta pelatihan

Tim pelaksana bekerja untuk memiliki 25 peserta dalam pelatihan ini, dan pelatihan implementasi memiliki 25 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan yang telah ditetapkan oleh para peserta factory training telah berhasil dicapai.

b) Ketercapaian target materi

Akses terhadap materi ditegaskan dengan penyampaian materi yang tepat waktu dan tingkat pemahaman materi yang ditawarkan oleh peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jadwal pengiriman yang berakhir pada hari ke-1 telah selesai. Selain itu, setelah memeriksa pemahaman peserta tentang materi pendidikan yang diukur dengan survei penanaman apotik hidup di lahan kosong untuk meningkatkan status sosial ekonomi pada akhir pendidikan, ditemukan bahwa

semua peserta memahami materi pendidikan. saran.

c) Ketercaipan tujuan pelatihan

Tujuan pelatihan adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Kota Pari Kabupaten Serdang Bedagai untuk melakukan penanaman apotik hidup dilahan kosong guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Indikator pencapaian tujuan pendidikan yaitu pemberian edukasi kepada penduduk desa Kota Pari wilayah Serdang Bedagai, berdirinya apotek hidup, akses materi bagi peserta.

Pengamatan tim pelaksana menunjukkan bahwa pengalaman peserta diklat sesuai dengan rencana yang dikembangkan atau dengan definisi diklat.

SIMPULAN

Adapun dari hasil dan bahasan dari kegiatan mengolah dan memafaatkan lahan kosong menjadi taman asri apotek hidup yang telah dilakukan yakni :

1. Pentingnya penghijauan untuk menciptakan suasana asri dan kondusif.
2. Pembentukan taman tanaman obat merupakan media edukasi bagi mahasiswa dalam melaksanakan pelatihan.
3. Tanaman obat berkhasiat bagi kesehatan dan obat herbal.
4. Dapat membantu atau meningkatkan nilai ekonomi warga desa tersebut.

5. Dapat diberdayakan lebih lanjut menjadi ukm

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan turut partisipasi pada pelaksanaan program Sosiolosasi Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Taman Asri Apotik Hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,terutama kepada warga Kota Pari Kec. Pantai Cermin Kab. Deli serdang yang sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi dan juga kepada teman-teman yang telah berperan dalam keberlangsungan kegiatan sosialisasi ini . Dan semoga pelaksanaan kegiatan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk lebih meningkatkan ekonomi warna Kota Pari Kec Pantai Cermin Kab Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, R. (2007). *Memfaatkan Pekarangan untuk Taman Obat Keluarga*. AgroMedia.
- Ashari, Saptana dan Purwanti, TB. (2012). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Volum 30 No 1 hal 13-30.
- Departemen Kesehatan RI. Jakarta. Anton Gunarto, 2007. *Menata Tanaman Obat keluarga (TOGA) Di Pekarangan Rumah*. Prosiding Seminar Nasional dan Perkembangan Teknologi.
- Hutapea. J.R. et al, 1993-2001. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia, Jilid I s.d. V*. Balitbang Kesehatan.
- Kementerian Pertanian; SIKIP. 2012. *Pengembangan Kawasan*

- Rumah Pangan Lestari.*
Kementerian Pertanian. Jakarta
- Kurniati, Nia. 2010. *Sehat dan Cantik Alami Berkat Khasiat Bumbu Dapur.* Bandung : Mizan Pustaka
- Madyowati, S. O. (2017). *Sosialisasi Pengisian Buku Catatan Pemanfaatan Pekarangan/Hatinya PKK(Peternakan, Perikanan, Warung Hidup, Lumbung Hidup, TOGA, Tanaman Keras.* (pp. 1-17). Universitas Dr Sutomo.
- Moeljanto, Damayanti dan Mulyono. 2003. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih.* Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Nur Prihatiningsih, Puji Lestari, 2018. *Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan tanaman Sayuran Ramah Lingkungan.* Dimas Budi, *Jurnal pengabdian Masyarakat.*
- Riah. (2005). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan.* Penebar Swadaya: Jakarta.
- Rukmana, Rahmat. 2004. *Temu-Temuan.* Yogyakarta : Kasinus.
- Satya DS, B. 2013. *Koleksi Tumbuhan Berkhasiat. Edisi 1.* Editor: A. Prabawati. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Thomas. 1989. *Tanaman Obat Tradisional I.* Yogyakarta : Kasinus.
- Widya, Tri Widyawati, dan Rizal, Muhammad. (2015). *Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup di Perkotaan Melalui Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat.* *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indonesia.* Volume 1, Nomor 8.